

**DAMPAK AKULTURASI BAHASA JAWA KRAMA DENGAN PERUBAHAN
SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA BULUNGAN, KECAMATAN PAKIS AJI
KABUPATEN JEPARA**

**Oleh : Baharuddin Rochman
Pembimbing : Hany Millaty, S.Pd**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang berguna untuk menyampaikan pendapat dan pikirannya. Penggunaan bahasa daerah khususnya bahasa jawa krama di Desa Bulungan sudah mulai mengalami penurunan terutama terjadi antara orang tua dan generasi milenial. Dan sikap para pemuda di Desa Bulungan terhadap penggunaan Bahasa Jawa Krama

kata kunci : Akulturasi, Perubahan Sosial Budaya

Latar Belakang

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi, mengungkapkan perasaan dan berinteraksi antara manusia satu dengan lainnya. Selain itu, bahasa memiliki kesatuan kata dan kalimat yang dapat dinyatakan dalam bentuk lisan maupun tulisan (Wiratno & Santosa, 2014:1).

Bahasa Jawa merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat suku jawa. Jawa Tengah, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang warganya masih menggunakan bahasa jawa sebagai sarana komunikasi.

Sampai saat ini bahasa jawa masih digunakan dalam berbagai acara, seperti upacara pernikahan, pertemuan kelompok masyarakat jawa, dan dalam aktivitas sehari-hari.

Bahasa jawa terdiri dari bahasa jawa ngoko dan jawa krama. Jawa ngoko biasanya digunakan dalam berkomunikasi antara anak muda dan kawan sebayanya. Sementara itu, jawa krama digunakan saat berinteraksi dengan orang yang lebih tua sebagai rasa penghormatan.

Menurut data dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikutip dalam situs databoks.katadata.co.id, terdapat 668 bahasa daerah di Indonesia yang telah diidentifikasi pada tahun 2018.

Pentingnya pembelajaran bahasa daerah dapat digunakan sebagai media komunikasi antara generasi sebelumnya dengan generasi sekarang untuk membina generasi penerus agar memiliki kepribadian yang kuat dan rasa hormat serta bangga

dengan tradisi leluhurnya. Namun kini penggunaan bahasa daerah khususnya bahasa Jawa Krama mengalami degradasi atau penurunan.

Salah satu penyebab menurunnya bahasa daerah karena jumlah penuturnya semakin sedikit. Selain itu, bahasa Jawa Krama hanya diajarkan di sekolah formal mulai dari SD hingga SMA. Biasanya bahasa Jawa Krama hanya dikuasai oleh para orang tua. Sedangkan anak dan cucu mereka, kehidupannya sudah modern sehingga banyak yang menggunakan Bahasa Indonesia daripada Bahasa Jawa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sikap para pemuda di Desa Bulungan terhadap penggunaan Bahasa Jawa Krama?
2. Apa saja perubahan sosial budaya yang terjadi akibat dampak akulturasi bahasa Jawa Krama?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan bagaimana sikap para pemuda di Desa Bulungan terhadap penggunaan Bahasa Jawa Krama.
2. Menjelaskan apa saja perubahan sosial budaya yang terjadi akibat dampak akulturasi bahasa Jawa Krama.

Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini objek yang dimaksud adalah bahasa Jawa Krama. Pada dasarnya, manusia dalam melakukan interaksi sehari-hari menggunakan bahasa, khususnya masyarakat Jawa Tengah yang menggunakan bahasa Jawa Krama dalam interaksinya. Namun lama kelamaan akibat adanya perkembangan teknologi, kini bahasa Jawa Krama di Desa Bulungan kian tergerus zaman dan mengalami penurunan, sudah jarang ditemukan anak muda yang menggunakan bahasa Jawa Krama. Hal ini ternyata disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah
3. Lingkungan masyarakat

Faktor-faktor penyebab penurunan penggunaan bahasa Jawa Krama dalam interaksi tidak lepas dari faktor internal (kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua serta kurangnya pengendalian diri pada generasi milenial) dan faktor eksternal (lingkungan sekitar dan pergaulan antar teman sebaya).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang di pakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang lebih di tekankan pada observasi dari media cetak, maupun Internet dan mendeskripsikan subyek dengan natural atau seadanya dengan mengkaji tradisi yang ada dalam masyarakat serta situasi yang ada di dalamnya.

Pembahasan

berdasarkan realitas yang ada, maka bagian ini akan menyajikan analisis data dan pembahasan:

1. Lingkungan Keluarga

Selain tanggung jawab dan memberikan nafkah kepada anaknya, peran orang tua dalam keluarga adalah selalu memberikan pendidikan, baik di mana pun dan kapan pun dengan harapan

kelak anaknya menjadi anak yang baik. Selain itu orang tua juga harus mengajarkan unggah ungguh atau sopan santun kepada anak-anaknya, seperti tata cara penggunaan bahasa yang lebih sopan saat berinteraksi dengan orang yang lebih tua agar seorang anak dapat mengerti sopan santun dalam bertutur kata.

Akan tetapi saat ini orang tua seringkali jarang mengajarkan bahasa daerah kepada anak-anaknya. Bimbingan dari orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa daerahnya, namun pada zaman yang modern saat ini kebanyakan orang tua sekarang lebih mengajarkan bahasa Indonesia kepada anak-anaknya, sehingga saat komunikasi berlangsung dengan orang lain, jarang ada anak muda yang menggunakan bahasa Jawa krama.

Dampak dari kondisi seperti ini yaitu menyebabkan menurunnya komunikasi antara orang tua dan generasi milenial dalam berbahasa daerah terutama bahasa Jawa krama.

2. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan bimbingan, pengajaran dan pelatihan dalam rangka membantu siswa

agar mampu mengembangkan potensinya.

Sekolah juga memberi pengaruh dalam membantu perkembangan kepribadian anak.

Sekolah adalah lingkungan pendidikan sekunder. Bagi anak yang sudah bersekolah, lingkungan yang setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah adalah sekolah.

Sebagai lembaga pendidikan, sebagaimana halnya dengan keluarga, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, di samping mengajarkan berbagai keterampilan dan kepandaian kepada para siswanya.

Selain itu, sekolah juga mengajarkan tentang ilmu budaya termasuk bahasa daerah. Faktor yang dapat mempengaruhi penurunan penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari juga karena sarana pendidikan atau sekolah yang kurang menekankan pembelajaran bahasa daerah terutama Jawa krama.

Berdasarkan hasil analisis, sarana pendidikan seperti sekolah juga berpengaruh dalam penurunan penggunaan bahasa Jawa krama dalam berinteraksi dengan orang yang lebih tua

karena kurangnya penekanan pembelajaran bahasa daerah terutama bahasa Jawa krama.

3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat turut serta memikul tanggung jawab pendidikan, secara sederhana masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan negara, kebudayaan dan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam memberi arah terhadap pendidikan anak, terutama para pemimpin masyarakat atau penguasa yang ada di dalamnya juga harus memberikan contoh yang baik agar menjadi panutan bagi anak muda agar memiliki sopan santun dalam beretika dan unggah-ungguh yang lebih baik dalam berkehidupan terutama etika kepada orang yang lebih tua.

Masyarakat juga berperan penting dalam pembentukan perilaku anak muda, termasuk berperilaku saat interaksi dengan orang yang lebih tua menggunakan unggah ungguh bahasa yang santun seperti bahasa Jawa krama.

Penggunaan bahasa jawa krama saat berinteraksi positif dari orang lain ketika anak muda yang memiliki unggah-

ungguh terhadap orang yang lebih tua darinya.

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat di ambil kesimpulan bahwa penggunaan Bahasa Jawa Krama dalam Interaksi Antara Orang Tua Dan Generasi Milenial di Desa Bulungan, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh dalam penggunaan bahasa Jawa krama.
Orang tua kurang mengajarkan bahasa Jawa krama dalam interaksi, orang tua lebih sering menggunakan atau mengajarkan anak dengan bahasa Indonesia dan Jawa ngoko.
2. Lingkungan sekolah, kurang ditekankan pembelajaran bahasa Jawa krama dalam lingkungan sekolah sehingga dapat dikatakan lingkungan sekolah berpengaruh dalam penurunan bahasa Jawa krama.
3. Lingkungan masyarakat, dianggap memiliki pengaruh cukup kuat pada anak muda dalam menentukan sikap dan penggunaan bahasa.

Daftar Pustaka

Dari Internet

Sumber profilbaru.com pertama kali diindeks oleh Google pada April 2022.

https://profilbaru.com/Budaya_Jawa

<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/egr/article/view/1960>

<https://ejournal.stkipacitan.ac.id/ojs3/index.php/jpp/article/download/133/90>

<https://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/5188>